

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rata-rata skor pengetahuan anemia sebelum dilakukan penyuluhan anemia dengan media video yaitu sebesar 65.88 dan sesudah intervensi menjadi 90.58. Serta rata-rata skor pengetahuan anemia sebelum dilakukan penyuluhan anemia dengan media *slide* yaitu sebesar 63.13 dan sesudah intervensi menjadi 89.01
2. Rata-rata skor sikap anemia sebelum dilakukan penyuluhan anemia dengan media video yaitu sebesar 80.88 dan sesudah intervensi menjadi 92.50. Dan rata-rata skor sikap anemia sebelum dilakukan penyuluhan anemia dengan media *slide* yaitu sebesar 74.55 dan sesudah intervensi menjadi 94.26.
3. Rata-rata skor perilaku makan sebelum dilakukan penyuluhan anemia dengan media video yaitu sebesar 265.06 dan sesudah intervensi menjadi 294.12. Dan rata-rata skor perilaku makan sebelum dilakukan penyuluhan anemia dengan media *slide* yaitu sebesar 246.29 dan sesudah intervensi menjadi 261.41.
4. Terdapat pengaruh penyuluhan anemia dengan media video ($p=0.000$) dan media *slide* ($p=0.000$) terhadap peningkatan pengetahuan anemia.
5. Terdapat pengaruh penyuluhan anemia dengan media video ($p=0.000$) dan media *slide* ($p=0.000$) terhadap peningkatan sikap tentang anemia.
6. Tidak terdapat pengaruh penyuluhan anemia dengan media video ($p=0.102$) dan media *slide* ($p=0.472$) terhadap peningkatan perilaku makan terkait frekuensi konsumsi makanan sumber Fe dan Vitamin C

7. Tidak terdapat perbedaan terhadap perubahan rata-rata pengetahuan anemia antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ($p=0.434$)
8. Terdapat perbedaan terhadap perubahan rata-rata sikap tentang anemia antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ($p=0.034$)
9. Tidak terdapat perbedaan terhadap perubahan rata-rata perilaku makan terkait frekuensi konsumsi makanan sumber Fe dan Vitamin C antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ($p=0.702$).

7.2 Saran

1. Dalam upaya peningkatan pengetahuan anemia, sikap tentang anemia, dan perilaku makan pada remaja putri, maka disarankan agar sekolah rutin mengadakan penyuluhan anemia dengan melibatkan guru secara rutin dan berkala kepada seluruh siswa.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan rentang waktu intervensi bisa lebih panjang lagi agar dapat terlihat pengaruh penyuluhan anemia dengan media video pada perubahan perilaku makan remaja putri dalam mencegah anemia.